

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh nyata pemberian variasi bekas maggot (*Hermetia illucens*) terhadap pertumbuhan tanaman kale (*Brassica oleracea* var. Achejala) berdasarkan hasil dari parameter tinggi tanaman, jumlah helai daun, dan berat basah tanaman kale (*Brassica oleracea* var. Achejala).
2. Terdapat perlakuan terbaik dari pemberian variasi dosis bekas maggot (*Hermetia illucens*) terhadap pertumbuhan tanaman kale (*Brassica oleracea* var. Achejala) yaitu pada perlakuan 3 dengan variasi dosis bekas maggot 300 gram.
3. Sumber belajar yang dikembangkan sudah memenuhi tahap validasi materi dengan nilai kelayakan 85,71% dan validasi desain dengan nilai kelayakan 97,5%, dengan kata lain sumber belajar biologi materi pertumbuhan dan perkembangan kelas XII SMA berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sudah layak digunakan dan diterapkan pada proses pembelajaran.

#### **B. Saran**

Saran yang bisa penulis sampaikan didalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti lain bisa mencoba untuk lebih mengembangkan penggunaan pupuk organik bekas maggot ataupun inovasi pengaruh pupuk organik lainnya terhadap pertumbuhan tanaman, sehingga dapat diketahui jenis pupuk organik lain yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pupuk yang ramah lingkungan.
2. Bagi masyarakat, khususnya petani bisa memanfaatkan pupuk organik seperti bekas maggot untuk dijadikan sebagai pupuk dalam proses budidaya tanaman sehingga mengurangi penggunaan pupuk kimia dan menghasilkan tanaman yang lebih sehat dan aman untuk dikonsumsi.
3. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bahan ajar terutama dalam aspek psikomotorik siswa di sekolah.